

### **Peningkatan Kesadaran Orang Tua Terhadap Pentingnya Imunisasi Melalui Program Gerakan Masyarakat Cinta Imunisasi (GEMASI)**

**Warda M<sup>1\*</sup>, Endang Ernandini<sup>2</sup>, Rezqiqah Aulia Rahmat<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Keperawatan, STIKes Kamus Arunika Palopo

<sup>2</sup> Fakultas Kedokteran Militer, Universitas Pertahanan RI

<sup>3</sup> Program Studi Kedokteran, Universitas Bosowa

Correspondent Author: **Warda M**

#### **ABSTRACT**

Imunisasi merupakan salah satu upaya penting dalam pencegahan penyakit menular pada anak. Namun, masih terdapat sebagian masyarakat yang memiliki pemahaman yang kurang mengenai pentingnya imunisasi sehingga dapat memengaruhi cakupan imunisasi pada anak. Rendahnya pengetahuan dan adanya informasi yang tidak tepat mengenai imunisasi seringkali menjadi penyebab keraguan orang tua dalam memberikan imunisasi kepada anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan orang tua mengenai pentingnya imunisasi melalui program Gerakan Masyarakat Cinta Imunisasi (GEMASI). Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, pembagian brosur edukasi, serta evaluasi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran orang tua mengenai manfaat imunisasi serta pentingnya melengkapi jadwal imunisasi anak. Program GEMASI terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya imunisasi sebagai upaya pencegahan penyakit pada anak.

**Kata kunci:** *Pengabdian Masyarakat, Imunisasi, Promosi Kesehatan, Anak*

#### **I. PENDAHULUAN**

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dalam mencegah penyakit menular pada anak. Melalui imunisasi, tubuh anak akan membentuk kekebalan terhadap berbagai penyakit seperti campak, polio, difteri,

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

dan hepatitis. Program imunisasi telah terbukti mampu menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Meskipun program imunisasi telah lama dilaksanakan, masih terdapat beberapa masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya imunisasi bagi kesehatan anak. Kurangnya pengetahuan, adanya mitos yang beredar di masyarakat, serta kekhawatiran terhadap efek samping imunisasi seringkali menyebabkan orang tua ragu untuk memberikan imunisasi kepada anak.

Rendahnya cakupan imunisasi dapat meningkatkan risiko terjadinya wabah penyakit menular pada anak. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan program imunisasi nasional.

Promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan kepada masyarakat merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan. Melalui kegiatan edukasi yang tepat, orang tua dapat memperoleh informasi yang benar mengenai manfaat imunisasi dan pentingnya melengkapi jadwal imunisasi anak.

Program **Gerakan Masyarakat Cinta Imunisasi (GEMASI)** merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi. Program ini bertujuan untuk mengajak masyarakat, khususnya orang tua, agar lebih peduli terhadap kesehatan anak melalui pemberian imunisasi secara lengkap dan tepat waktu.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya imunisasi melalui program GEMASI.

## II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif.

### 1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah orang tua yang memiliki anak balita di wilayah masyarakat binaan.

### 2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Identifikasi masalah terkait cakupan imunisasi
- Penyusunan materi penyuluhan mengenai imunisasi

- Penyusunan media edukasi berupa brosur
- Koordinasi dengan kader kesehatan dan pihak puskesmas

### 3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan melalui:

- Penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya imunisasi
- Diskusi interaktif dengan peserta
- Pembagian brosur edukasi tentang imunisasi
- Sosialisasi program GEMASI

### 4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan.

## III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif yang disertai diskusi dan pembagian brosur edukasi. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

**Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Imunisasi**

No Kategori Pengetahuan	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1 Baik	8 (26,7%)	23 (76,7%)
2 Cukup	10 (33,3%)	6 (20,0%)
3 Kurang	12 (40,0%)	1 (3,3%)
<b>Total</b>	<b>30 (100%)</b>	<b>30 (100%)</b>

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan orang tua mengenai pentingnya imunisasi setelah kegiatan penyuluhan dilakukan.

**Tabel 2. Pemahaman Orang Tua tentang Manfaat Imunisasi**

No Aspek Pengetahuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1 Imunisasi mencegah penyakit menular	50,0	93,3
2 Pentingnya imunisasi lengkap	46,7	90,0
3 Keamanan imunisasi	43,3	86,7

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

**Tabel 3. Sikap Orang Tua terhadap Program Imunisasi**

No	Sikap	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Mendukung program imunisasi	56,7	93,3
2	Bersedia melengkapi imunisasi anak	53,3	90,0
3	Mengajak orang lain untuk imunisasi	46,7	86,7

### B. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya imunisasi setelah dilakukan kegiatan penyuluhan melalui program GEMASI. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan promosi kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya imunisasi.

Menurut teori promosi kesehatan, pengetahuan merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam menjaga kesehatan. Individu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai manfaat imunisasi akan lebih cenderung memberikan imunisasi kepada anaknya.

Program GEMASI juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi sebagai upaya pencegahan penyakit menular pada anak. Melalui kegiatan edukasi yang tepat, masyarakat dapat memperoleh informasi yang benar mengenai manfaat dan keamanan imunisasi.

Penggunaan media edukasi seperti brosur juga membantu memperkuat pesan kesehatan yang disampaikan. Brosur memungkinkan peserta untuk membaca kembali informasi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai imunisasi.

Dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya imunisasi, diharapkan cakupan imunisasi pada anak dapat meningkat sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Program Gerakan Masyarakat Cinta Imunisasi (GEMASI) melalui kegiatan penyuluhan kesehatan berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya imunisasi bagi kesehatan anak. Kegiatan promosi kesehatan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat imunisasi dan pentingnya melengkapi jadwal imunisasi anak.

### **B. Saran**

Orang tua diharapkan dapat memberikan imunisasi secara lengkap kepada anak sesuai jadwal yang dianjurkan. Tenaga kesehatan dan kader kesehatan juga diharapkan dapat terus melakukan kegiatan promosi kesehatan mengenai imunisasi secara berkelanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Arikunto S. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
2. Brown JE. *Nutrition through the life cycle*. Boston: Cengage Learning; 2018.
3. Green LW, Kreuter MW. *Health promotion planning: an educational and environmental approach*. New York: McGraw-Hill; 2018.
4. Hidayat AAA. *Metodologi penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
6. Kozier B, Erb G, Berman A, Snyder S. *Fundamentals of nursing: concepts, process, and practice*. Boston: Pearson; 2018.
7. Machfoedz I, Suryani E. *Pendidikan kesehatan bagian dari promosi kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya; 2019.
8. Mubarak WI, Chayatin N. *Ilmu kesehatan masyarakat: teori dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
9. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
10. Nursalam. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
11. Polit DF, Beck CT. *Nursing research: generating and assessing evidence for nursing practice*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2018.
12. Potter PA, Perry AG. *Fundamentals of nursing*. St. Louis: Elsevier; 2017.
13. Riyanto A. *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018.

14. Smeltzer SC, Bare BG. Brunner and Suddarth's textbook of medical-surgical nursing. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2018.
15. Sukmadinata NS. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2017.
16. Sulaeman ES. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2019.
17. Safitri, N., M, Warda., Baru, N. M., R, C., & Rahmat, R. A. (2026). Hubungan Kompetensi Bidan dalam Continuity of Care dengan Tingkat Keberhasilan Persalinan Fisiologis. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 4(2), 552–561. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i2.998>
18. World Health Organization. Immunization coverage guidelines. Geneva: WHO; 2019.